



Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada

JIKKBH

Vol. 11, No. 1, Mei 2025 pp. 35-45

Journal Page is available at: <https://ejournal.lppmunsa.ac.id/index.php/jikkbh>



Midwives' Communication in Improving Maternal Health Literacy: A Systematic Literature Review on Information Delivery, Patient Engagement, and Health Behavior

Galuh Chandra Dewi

Universitas Salakanagara

Email: galuhcaryandra123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis bukti ilmiah mengenai peran komunikasi bidan dalam mendukung literasi kesehatan ibu selama kehamilan, khususnya dalam aspek penyampaian informasi, keterlibatan ibu, dan perilaku kesehatan. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* dengan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* tahun 2020. Pencarian literatur dilakukan melalui PubMed, ScienceDirect, Google Scholar, dan Garuda terhadap artikel yang diterbitkan pada Januari 2022 sampai Februari 2025 dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Artikel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, kemudian data diekstraksi berdasarkan penulis, tahun publikasi, judul, desain penelitian, sampel, instrumen, dan hasil utama. Analisis dilakukan menggunakan sintesis naratif dengan mengelompokkan temuan berdasarkan penyampaian informasi kesehatan, keterlibatan ibu, literasi kesehatan maternal, perilaku kesehatan, serta keterkaitan antar aspek tersebut. Hasil sintesis terhadap delapan artikel menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang ditandai keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, kesetaraan, komunikasi dua arah, dan pemberian umpan balik dapat mendukung pemahaman serta keterlibatan ibu dalam memperoleh informasi kesehatan. Literasi kesehatan maternal juga berkaitan dengan kemampuan ibu menggunakan informasi kesehatan dan pemanfaatan pelayanan antenatal, termasuk kepatuhan terhadap kunjungan atau kontak antenatal. Dengan demikian, komunikasi bidan berperan sebagai proses interaktif yang dapat mendukung literasi kesehatan ibu melalui penyampaian informasi yang dapat dipahami, keterlibatan ibu, dan penggunaan informasi dalam menentukan perilaku kesehatan.

Kata Kunci Komunikasi bidan; literasi kesehatan ibu; ibu hamil; penyampaian informasi; keterlibatan ibu; perilaku kesehatan; pelayanan antenatal.

ABSTRACT

This study aimed to synthesize scientific evidence regarding the role of midwives' communication in supporting maternal health literacy during pregnancy, particularly in the aspects of information delivery, maternal engagement, and health behavior. This study employed a Systematic Literature Review method following the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses 2020 guidelines. Literature searches were conducted through PubMed, ScienceDirect, Google Scholar, and Garuda for articles published from January 2022 to February 2025 in Indonesian and English. Articles were selected based on predetermined inclusion and exclusion criteria, and data were extracted based on authors, publication year, research title, study design, sample, instruments, and main findings. Data were analyzed using narrative synthesis by grouping findings according to health information delivery, maternal engagement, maternal health literacy, health behavior, and the relationships among these aspects. The synthesis of eight articles showed that interpersonal communication characterized by openness, empathy, support, positive attitudes, equality, two-way communication, and feedback can support mothers' understanding and engagement in obtaining health information. Maternal health literacy was also associated with mothers' ability to use health information and utilize antenatal care

services, including adherence to recommended antenatal visits or contacts. Thus, midwives' communication plays an interactive role in supporting maternal health literacy through understandable information delivery, maternal engagement, and the use of health information in determining health behaviors.

Keywords: *Midwives' communication; maternal health literacy; pregnant women; information delivery; maternal engagement; health behavior; antenatal care.*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan salah satu periode penting dalam kehidupan perempuan yang membutuhkan perhatian terhadap berbagai aspek kesehatan ibu dan janin. Selama masa kehamilan, ibu perlu memperoleh berbagai informasi yang tepat mengenai kondisi kehamilan, pemeriksaan antenatal, pemenuhan kebutuhan gizi, tanda bahaya kehamilan, serta upaya menjaga kesehatan ibu dan janin. Kemampuan ibu dalam memperoleh, memahami, dan menggunakan informasi tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung pengambilan keputusan dan perilaku kesehatan selama kehamilan. Oleh karena itu, literasi kesehatan ibu menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan pelayanan kebidanan.(Putri, Hanifah, et al., 2023)

Literasi kesehatan maternal merupakan aspek penting dalam mendukung kehamilan yang aman karena kemampuan ibu dalam mengakses, memahami, menilai, dan menerapkan informasi kesehatan berperan dalam pengambilan keputusan dan perilaku kesehatan selama kehamilan. (Ningrum et al., 2024) menunjukkan bahwa upaya peningkatan literasi kesehatan maternal dapat dilakukan melalui pemberdayaan ibu hamil, penguatan peran bidan sebagai tenaga kesehatan lini depan, serta pengembangan sistem pelayanan kesehatan yang mendukung kebutuhan literasi kesehatan. Dalam konteks tersebut, komunikasi bidan menjadi salah satu komponen penting karena bidan berperan dalam membangun kepercayaan, menyampaikan informasi kesehatan secara efektif, serta melibatkan ibu dalam proses pelayanan. Komunikasi yang memberdayakan dan melibatkan ibu dengan memperhatikan kebutuhan serta kondisi individual dapat mendukung ibu untuk lebih aktif dalam memperoleh dan memahami informasi kesehatan

Dalam pelayanan antenatal care, komunikasi interpersonal antara bidan dan ibu hamil merupakan bagian penting dalam proses pemberian informasi kesehatan. Komunikasi yang efektif ditunjukkan melalui keterbukaan, empati, sikap positif, dukungan, dan kesetaraan dalam interaksi antara bidan dan ibu hamil. Unsur-unsur tersebut dapat membantu menciptakan suasana komunikasi yang nyaman sehingga informasi yang disampaikan bidan dapat diterima dan dipahami dengan lebih baik oleh ibu hamil. Dengan demikian, komunikasi bidan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai proses interaktif yang dapat mendukung pemahaman dan keterlibatan ibu dalam pelayanan kesehatan selama kehamilan.(Safdyanti et al., 2024)

Komunikasi dalam pelayanan antenatal juga memiliki keterkaitan dengan kemampuan ibu dalam memanfaatkan informasi kesehatan untuk mendukung perilaku kesehatan. Penelitian mengenai maternal health literacy dan kepatuhan terhadap kunjungan antenatal care pada ibu hamil di Indonesia menunjukkan bahwa maternal health literacy berkaitan dengan kemampuan ibu untuk mencari pelayanan antenatal secara tepat waktu dan berkaitan dengan kepatuhan terhadap kontak ANC yang direkomendasikan. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa informasi kesehatan yang diperoleh ibu perlu didukung oleh kemampuan untuk memahami dan menggunakannya dalam menentukan tindakan kesehatan. Dalam konteks ini, komunikasi bidan menjadi salah satu proses penting yang dapat membantu menjembatani penyampaian informasi dengan pemahaman dan keterlibatan ibu dalam pelayanan antenatal.(Putri, Hanifah, et al., 2023)

Meskipun penelitian mengenai literasi kesehatan maternal dan komunikasi dalam pelayanan antenatal telah dilakukan, fokus penelitian sebelumnya masih cenderung membahas aspek-aspek tersebut secara terpisah. Penelitian Putri et al. berfokus pada perspektif literasi kesehatan maternal pada ibu hamil di Indonesia, sedangkan penelitian lain menelaah hubungan literasi kesehatan dengan kepatuhan terhadap kunjungan ANC. Di sisi lain, penelitian mengenai komunikasi bidan lebih banyak mengkaji proses komunikasi interpersonal dalam pelayanan antenatal. Namun, systematic review oleh Ningrum et al. (2024) berfokus pada berbagai strategi peningkatan maternal health literacy pada ibu hamil berpenghasilan rendah dan belum secara khusus mensintesis komunikasi bidan dengan fokus pada penyampaian informasi, keterlibatan pasien, dan perilaku kesehatan sebagai satu kesatuan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengintegrasikan bukti penelitian mengenai komunikasi bidan dan literasi kesehatan ibu dalam satu sintesis yang lebih terarah..(Ningrum et al., 2024)

Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan bukti mengenai komunikasi bidan dengan literasi kesehatan ibu, khususnya dalam aspek penyampaian informasi, keterlibatan pasien, dan perilaku kesehatan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang membahas maternal health literacy secara umum, hubungan literasi kesehatan dengan kepatuhan terhadap kunjungan antenatal care (ANC), maupun komunikasi interpersonal bidan dalam pelayanan antenatal, systematic literature review ini secara khusus mensintesis peran komunikasi bidan sebagai proses interaktif dalam mendukung kemampuan ibu memperoleh, memahami, menilai, dan menggunakan informasi kesehatan. Lingkup penelitian dibatasi pada penelitian yang melibatkan ibu hamil dan membahas komunikasi bidan atau komunikasi dalam pelayanan kebidanan yang berkaitan dengan literasi kesehatan maternal, keterlibatan ibu, dan perilaku kesehatan, dengan publikasi pada periode 2022 hingga Februari 2025. Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mensintesis bukti ilmiah mengenai komunikasi bidan dalam mendukung literasi kesehatan ibu, dengan fokus pada penyampaian informasi, keterlibatan pasien, dan perilaku kesehatan selama kehamilan.

Berdasarkan uraian tersebut, pertanyaan penelitian dalam systematic literature review ini adalah: Bagaimana komunikasi bidan dalam penyampaian informasi kesehatan berperan dalam mendukung literasi kesehatan, keterlibatan ibu, dan perilaku kesehatan selama kehamilan?

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi dan mensintesis bukti ilmiah mengenai peran komunikasi bidan dalam mendukung literasi kesehatan ibu, khususnya dalam aspek penyampaian informasi, keterlibatan ibu, dan perilaku kesehatan selama kehamilan. Proses pelaporan systematic review mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) 2020 untuk memastikan proses identifikasi, seleksi, dan pelaporan artikel dilakukan secara transparan.

1. Strategi Pencarian Literatur

Pencarian literatur dilakukan melalui PubMed, ScienceDirect, Google Scholar, dan Garuda. Artikel yang dicari merupakan publikasi pada periode Januari 2022 sampai Februari 2025 dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Strategi pencarian menggunakan kombinasi kata kunci yang berkaitan dengan komunikasi bidan, ibu hamil, literasi kesehatan maternal, keterlibatan ibu, dan perilaku kesehatan dengan operator Boolean AND dan OR. Kata kunci yang digunakan antara lain: “*midwife communication*”, “*maternal health literacy*”, “*pregnant women*”, “*antenatal care*”, “*health behavior*”,

“patient engagement”, “komunikasi bidan”, “literasi kesehatan ibu”, “ibu hamil”, dan “perilaku kesehatan”.

2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Artikel yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu: (1) penelitian primer yang membahas komunikasi bidan atau komunikasi dalam pelayanan kebidanan; (2) melibatkan ibu hamil atau perempuan yang memperoleh pelayanan antenatal; (3) membahas sekurang-kurangnya satu aspek berupa penyampaian informasi kesehatan, keterlibatan ibu, literasi kesehatan maternal, atau perilaku kesehatan; (4) diterbitkan pada Januari 2022–Februari 2025; (5) tersedia dalam bentuk *full text*; dan (6) diterbitkan dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.

Artikel dieksklusi apabila (1) tidak sesuai dengan fokus penelitian; (2) tidak melibatkan ibu hamil atau konteks pelayanan antenatal; (3) berupa systematic review, review article, editorial, surat kepada editor, opini, tesis, disertasi, atau prosiding; (4) merupakan artikel duplikat; atau (5) tidak tersedia dalam bentuk *full text*.

3. Proses Seleksi Artikel

Artikel yang diperoleh dari seluruh basis data dikumpulkan dan diperiksa untuk menghilangkan artikel duplikat. Selanjutnya dilakukan screening judul dan abstrak berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Artikel yang dinilai relevan kemudian diperiksa secara *full text* untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi ditetapkan sebagai artikel yang digunakan dalam systematic literature review. Tahapan identifikasi, screening, kelayakan, dan inklusi artikel disajikan dalam PRISMA flow diagram.

4. Ekstraksi Data

Data dari artikel yang memenuhi kriteria inklusi diekstraksi menggunakan tabel ekstraksi yang telah disusun sebelumnya. Data yang dikumpulkan meliputi penulis dan tahun publikasi, judul penelitian, desain penelitian, karakteristik dan jumlah sampel, instrumen atau teknik pengumpulan data, serta hasil utama penelitian. Selain itu, informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu bentuk komunikasi bidan, penyampaian informasi, keterlibatan ibu, literasi kesehatan maternal, dan perilaku kesehatan, digunakan sebagai dasar sintesis.

5. Sintesis Data

Data dianalisis menggunakan narrative synthesis karena artikel yang diperoleh memiliki variasi desain penelitian, karakteristik sampel, bentuk komunikasi, instrumen, dan luaran penelitian. Hasil penelitian dikelompokkan berdasarkan tema, yaitu:

- Penyampaian informasi kesehatan oleh bidan
- Komunikasi bidan dan keterlibatan ibu
- Komunikasi bidan dan literasi kesehatan maternal
- Komunikasi bidan dan perilaku kesehatan
- Keterkaitan komunikasi, literasi kesehatan, keterlibatan ibu, dan perilaku kesehatan

Selanjutnya dilakukan perbandingan terhadap persamaan, perbedaan, dan pola temuan antarpenelitian untuk memperoleh sintesis mengenai peran komunikasi bidan dalam mendukung literasi kesehatan ibu.

Tabel 1. Hasil Ekstraksi Artikel Penelitian

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Sampel/Informan	Instrumen/Teknik Pengumpulan Data	Hasil Utama
1	Syai'an et al. (2023)	Hubungan Komunikasi Bidan dengan Pasien terhadap Kepatuhan	Analitik korelatif, cross-sectional	30 ibu hamil trimester III, total sampling	Kuesioner komunikasi bidan dan Buku KIA untuk kepatuhan kunjungan ANC	Terdapat hubungan signifikan antara komunikasi bidan dengan kepatuhan

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Sampel/Informan	Instrumen/Teknik Pengumpulan Data	Hasil Utama
		Kunjungan ANC pada Ibu Hamil Trimester III di Desa Pakis Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan				kunjungan ANC ($\chi^2 = 8,632$; $p = 0,013$).
2	Ardhiangtyas et al. (2024)	Penerapan Komunikasi Efektif Bidan dalam Peningkatan Kepatuhan Pasien Melaksanakan Antenatal Care	Analitik korelasional	25 ibu hamil, simple random sampling	Data komunikasi efektif dan kepatuhan pemeriksaan kehamilan; analisis Spearman Rank	Terdapat hubungan antara komunikasi efektif dengan kepatuhan pasien melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai jadwal ($r_s = 0,320$; $p = 0,005$). (UIN Alauddin Journal)
3	Safdyant et al. (2024)	Komunikasi Interpersonal antara Bidan dan Ibu Hamil di Puskesmas Biak Kota Provinsi Papua	Kualitatif	3 ibu hamil dan 2 bidan	Observasi dan wawancara	Komunikasi interpersonal efektif ditunjukkan melalui keterbukaan, empati, sikap positif, dukungan, dan kesetaraan. (Unived Journal)
4	Winda, Zelfia & Rahmawati (2024)	Pola Komunikasi Bidan Dalam Memberikan Edukasi Di Kelas Ibu Hamil Poskesdes Mendatte	Kualitatif deskriptif	4 informan: 3 peserta kelas ibu hamil dan 1 bidan	Observasi, wawancara, dan dokumentasi	Pola komunikasi bidan dan ibu hamil berupa komunikasi dua arah (two-way communication) secara tatap muka dengan umpan balik. Informasi yang diberikan membantu pemahaman ibu mengenai kehamilan dan tanda bahaya. (ResearchGate)
5	Aisyah, Prastyanti & Runtiko (2023)	Classes for Pregnant Women as a Medium of Communication for Health Workers and Pregnant Women	Kualitatif deskriptif	8 informan: 3 tenaga kesehatan dan 5 peserta kelas ibu hamil	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Kelas ibu hamil berfungsi sebagai media komunikasi untuk penyebaran informasi, diskusi, edukasi, dan pemberian pengetahuan kepada ibu hamil. (UIR Press Journal)
6	Meo, Kundre & Bidjuni (2023)	Gambaran Status Literasi Kesehatan Ibu Hamil di Puskesmas	Kuantitatif, survei	90 ibu hamil, simple random sampling	Maternal Health Literacy Inventory in Pregnancy (MHELIP), 48 item dalam 4 dimensi	Dari 90 responden, 31 (35%) memiliki status literasi luar biasa, 30 (33%) cukup, 15 (17%) bermasalah, dan 13

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Sampel/Informan	Instrumen/Teknik Pengumpulan Data	Hasil Utama
		Tuminting Manado				(15%) tidak memadai. Ibu dengan literasi terbatas mengandalkan tenaga kesehatan sebagai sumber informasi. (UPH Academic Journals)
7	Putri et al. (2023)	Maternal Health Literacy and Adherence to Recommended ANC Contact among Pregnant Women in Indonesian	Mixed-method	305 ibu hamil	Pengukuran maternal health literacy; data kuantitatif dianalisis dengan regresi linear sederhana dan data kualitatif dengan strategi Colaizzi	Terdapat hubungan positif antara maternal health literacy dan kepatuhan terhadap kontak ANC yang direkomendasikan ($R^2 = 0,18$; $F(1,303) = 6,533$; $p < 0,05$). (Jurnal UNIMUS)
8	Putri et al. (2023)	Maternal Health Literacy among Pregnant Women in Indonesia: A Qualitative Study	Kualitatif fenomenologi	13 ibu hamil, purposive sampling; saturasi data pada peserta ke-13	Wawancara mendalam; peneliti sebagai instrumen; analisis Colaizzi	Ditemukan 4 tema dan 17 subtema, meliputi kemampuan memahami informasi kesehatan, mencari informasi, menilai informasi, serta pengambilan keputusan, tindakan, dan perilaku kesehatan maternal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik hasil penelitian

Berdasarkan hasil ekstraksi terhadap delapan artikel yang dipilih, penelitian yang dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan *mixed-method*. Lima penelitian secara langsung membahas komunikasi, edukasi, atau interaksi antara bidan/tenaga kesehatan dengan ibu hamil, sedangkan tiga penelitian lainnya membahas literasi kesehatan maternal dan keterkaitannya dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dalam pelayanan kehamilan tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga berkaitan dengan pemahaman, keterlibatan ibu, literasi kesehatan, dan perilaku kesehatan selama kehamilan (Meldgaard et al., 2022a) menunjukkan bahwa literasi kesehatan pada periode prenatal mencakup kemampuan memperoleh, memahami, menilai, dan menerapkan informasi kesehatan, sedangkan aspek interaktif mencakup interaksi dengan tenaga kesehatan dan keterlibatan dalam pelayanan prenatal.

2. Komunikasi bidan dalam penyampaian informasi kesehatan

Hasil sintesis menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan komponen penting dalam penyampaian informasi kesehatan kepada ibu hamil. (Safdyanti et al., 2024) menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal antara bidan dan ibu hamil ditandai oleh keterbukaan, empati, sikap positif, dukungan, dan kesetaraan. Kondisi tersebut menciptakan suasana komunikasi yang lebih nyaman sehingga ibu memiliki kesempatan untuk menerima dan memahami informasi yang disampaikan oleh bidan. Temuan ini menunjukkan bahwa

efektivitas komunikasi tidak hanya ditentukan oleh informasi yang diberikan, tetapi juga oleh kualitas hubungan interpersonal antara bidan dan ibu hamil.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Vlassak et al., 2024) yang mengembangkan *Conversational Health Literacy Assessment Tool for maternity care*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa percakapan antara tenaga kesehatan dan orang tua/ibu dapat digunakan untuk mengeksplorasi literasi kesehatan, termasuk kemampuan mengakses dan memahami informasi kesehatan serta perilaku kesehatan. Peneliti juga menunjukkan bahwa pendekatan percakapan dapat membantu tenaga kesehatan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kebutuhan literasi kesehatan pasien dan mendukung komunikasi yang lebih terbuka.

3. Komunikasi dua arah dan keterlibatan ibu

Hasil penelitian (Winda et al., 2024) menunjukkan bahwa komunikasi bidan dalam kelas ibu hamil berlangsung secara dua arah (*two-way communication*) dan memungkinkan adanya umpan balik. Pola tersebut memberikan kesempatan kepada ibu untuk memberikan respons terhadap informasi yang disampaikan selama proses edukasi. (Aisyah et al., 2023) juga menunjukkan bahwa kelas ibu hamil dapat berfungsi sebagai media komunikasi antara tenaga kesehatan dan ibu hamil melalui kegiatan penyampaian informasi, diskusi, dan edukasi. Kedua temuan tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan ibu merupakan bagian penting dalam komunikasi kesehatan, karena ibu tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi juga memiliki kesempatan untuk berinteraksi selama proses pelayanan.

Temuan tersebut dapat diperkuat (Meldgaard et al., 2022b), yang dalam systematic review mengenai literasi kesehatan perempuan pada periode prenatal membedakan literasi kesehatan fungsional, interaktif, dan kritis. Literasi kesehatan interaktif mencakup antara lain interaksi dengan tenaga kesehatan, jejaring sosial, keterlibatan teknologi, dan *group prenatal care*. Review tersebut juga menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian literasi kesehatan prenatal masih berfokus pada aspek fungsional seperti informasi, pemahaman, pengetahuan, perilaku, dan gaya hidup.

Dengan demikian, hasil SLR menunjukkan bahwa komunikasi dua arah dapat dipandang sebagai salah satu bentuk komunikasi yang mendukung keterlibatan ibu dalam proses memperoleh dan memahami informasi kesehatan. Namun, bukti yang tersedia belum cukup untuk menyatakan bahwa komunikasi dua arah secara langsung menyebabkan peningkatan literasi kesehatan.

4. Literasi kesehatan sebagai proses memahami dan menggunakan informasi

Hasil penelitian Meo, Kundre, dan Bidjuni (2023) menunjukkan adanya variasi tingkat literasi kesehatan pada ibu hamil. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan ibu dalam memahami informasi kesehatan tidak selalu sama sehingga kebutuhan informasi dan pendekatan komunikasi juga dapat berbeda. Kondisi tersebut penting dalam pelayanan kebidanan karena penyampaian informasi yang sama kepada semua ibu belum tentu menghasilkan tingkat pemahaman yang sama.

(Putri, Hanifah, et al., 2023) melalui penelitian kualitatif mengenai *maternal health literacy* pada ibu hamil menunjukkan bahwa literasi kesehatan maternal tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memperoleh informasi kesehatan, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mencari, menilai, dan menggunakan informasi dalam pengambilan keputusan serta tindakan kesehatan. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa ibu hamil perlu memiliki kemampuan untuk mengolah informasi yang diperoleh sebelum menggunakannya sebagai dasar dalam menentukan tindakan kesehatan. Dalam konteks pelayanan kebidanan, temuan ini memperkuat pentingnya komunikasi yang memungkinkan ibu memperoleh penjelasan, mengklarifikasi informasi, dan memahami informasi kesehatan sesuai dengan kebutuhannya.

Hal tersebut diperkuat oleh (Meldgaard et al., 2022a) yang menemukan bahwa penelitian tentang literasi kesehatan prenatal paling banyak membahas functional health literacy, termasuk informasi, pemahaman, pengetahuan, persepsi, perilaku, dan gaya hidup. Review tersebut juga menemukan adanya penelitian mengenai *interactive health literacy*, termasuk interaksi dengan tenaga kesehatan dan *group prenatal care*.

Dengan demikian, komunikasi bidan perlu disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan literasi kesehatan ibu. Bidan tidak hanya perlu memberikan informasi, tetapi juga memastikan bahwa informasi tersebut dapat dipahami dan digunakan oleh ibu dalam kehidupan sehari-hari.

5. Literasi kesehatan dan perilaku kesehatan

Hasil penelitian (Putri, Am, et al., 2023) menunjukkan adanya hubungan positif antara *maternal health literacy* dan kepatuhan terhadap kontak ANC yang direkomendasikan. Penelitian tersebut menggunakan desain *mixed-method* dengan 305 ibu hamil dan menemukan hubungan positif antara maternal health literacy dengan kepatuhan ANC ($R^2 = 0,18$; $F(1,303) = 6,533$; $p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa literasi kesehatan memiliki keterkaitan dengan kemampuan ibu dalam memanfaatkan pelayanan antenatal secara tepat.

Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi kesehatan tidak berhenti pada kemampuan memperoleh informasi. Informasi kesehatan perlu dipahami dan digunakan dalam menentukan tindakan. Dengan demikian, semakin baik kemampuan ibu dalam memahami dan menggunakan informasi kesehatan, semakin besar peluang informasi tersebut diterapkan dalam perilaku kesehatan, meskipun hubungan tersebut tetap dipengaruhi oleh berbagai faktor lain.

(Meldgaard et al., 2022a) juga menunjukkan bahwa penelitian literasi kesehatan prenatal mengaitkan literasi fungsional dengan perilaku dan gaya hidup, sedangkan literasi kritis berkaitan dengan proses pengambilan keputusan.

6. Komunikasi bidan dan perilaku kesehatan

Dua penelitian utama dalam SLR Anda memberikan bukti langsung mengenai hubungan komunikasi dengan perilaku kesehatan. (Syai'an et al., 2023) menemukan hubungan signifikan antara komunikasi bidan dan kepatuhan kunjungan ANC, sedangkan (Ardhiangyas et al., 2024) menemukan hubungan antara komunikasi efektif bidan dan kepatuhan pasien dalam melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai jadwal.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa komunikasi dalam pelayanan kebidanan memiliki keterkaitan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh ibu hamil. Namun, karena penelitian tersebut menggunakan pendekatan observasional/korelasional, hasilnya tidak dapat digunakan untuk menyatakan hubungan sebab-akibat secara langsung. Dengan kata lain, komunikasi yang baik mungkin berkaitan dengan kepatuhan ANC, tetapi kepatuhan juga dapat dipengaruhi oleh pendidikan, akses pelayanan, dukungan keluarga, pengalaman pelayanan, kondisi sosial ekonomi, dan faktor lainnya.

7. Integrasi komunikasi, literasi, keterlibatan, dan perilaku

Jika seluruh hasil penelitian diintegrasikan, terlihat suatu pola yang konsisten. Komunikasi bidan menyediakan proses penyampaian informasi; komunikasi interpersonal dan dua arah memberikan ruang bagi ibu untuk memahami serta merespons informasi; proses tersebut dapat mendukung literasi kesehatan; dan literasi kesehatan berkaitan dengan kemampuan ibu menggunakan informasi dalam menentukan tindakan kesehatan. Temuan (Safdyanti et al., 2024), (Winda et al., 2024), dan (Aisyah et al., 2023) memperlihatkan pentingnya komunikasi interpersonal, komunikasi dua arah, edukasi, dan interaksi dalam proses penyampaian serta pemahaman informasi. Selanjutnya, (Meo et al., n.d.) dan (Putri, Hanifah, et al., 2023) menunjukkan pentingnya literasi kesehatan maternal dalam proses memahami dan menggunakan informasi kesehatan, sedangkan (Putri, Am, et al., 2023)

menunjukkan adanya hubungan antara maternal health literacy dan kepatuhan terhadap kontak ANC. Temuan (Syai'an et al., 2023) dan (Ardhiangtyas et al., 2024) selanjutnya menunjukkan keterkaitan komunikasi bidan dengan kepatuhan terhadap pelayanan antenatal.

Berdasarkan integrasi tersebut, komunikasi bidan dapat dipahami sebagai proses yang menghubungkan penyampaian informasi dengan pemahaman dan keterlibatan ibu, sementara literasi kesehatan berperan dalam membantu ibu menggunakan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan dan perilaku kesehatan. Dengan demikian, kontribusi utama SLR ini terletak pada pengintegrasian temuan mengenai komunikasi bidan, penyampaian informasi, keterlibatan ibu, literasi kesehatan, dan perilaku kesehatan yang sebelumnya lebih banyak dikaji secara terpisah. Meskipun demikian, hubungan tersebut belum dapat dipahami sebagai hubungan sebab-akibat karena penelitian yang tersedia memiliki desain dan fokus yang beragam.

Berdasarkan hasil sintesis delapan penelitian, komunikasi bidan dalam penyampaian informasi kesehatan berkontribusi sebagai proses interaktif yang mendukung pemahaman dan keterlibatan ibu serta berkaitan dengan perilaku kesehatan selama kehamilan. Komunikasi yang ditandai dengan keterbukaan, empati, dukungan, kesetaraan, komunikasi dua arah, edukasi, dan umpan balik dapat menciptakan kondisi yang mendukung ibu dalam memperoleh dan memahami informasi kesehatan.

Sementara itu, penelitian mengenai *maternal health literacy* menunjukkan bahwa kemampuan ibu dalam memperoleh, memahami, menilai, dan menggunakan informasi kesehatan berkaitan dengan pemanfaatan pelayanan antenatal dan perilaku kesehatan (Putri, Am, et al., 2023) dalam penelitian *mixed-method* menemukan hubungan positif antara *maternal health literacy* dan kepatuhan terhadap kontak ANC yang direkomendasikan. Penelitian kualitatif (Putri, Hanifah, et al., 2023) juga menunjukkan bahwa literasi kesehatan maternal mencakup kemampuan ibu dalam memahami, mencari, menilai, dan menggunakan informasi untuk pengambilan keputusan serta tindakan kesehatan.

Dengan demikian, komunikasi bidan dapat dipandang sebagai salah satu faktor pendukung dalam proses literasi kesehatan ibu, terutama melalui penyampaian informasi yang dapat dipahami, interaksi dua arah, dan pemberian ruang bagi ibu untuk terlibat dalam pelayanan. Akan tetapi, berdasarkan bukti yang tersedia, belum dapat disimpulkan bahwa komunikasi bidan secara langsung menyebabkan peningkatan literasi kesehatan karena sebagian besar penelitian masih menguji komunikasi, literasi, atau perilaku kesehatan secara terpisah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *systematic literature review* terhadap delapan artikel yang dipublikasikan pada periode 2022 hingga Februari 2025, dapat disimpulkan bahwa komunikasi bidan memiliki peran penting dalam mendukung proses literasi kesehatan ibu selama kehamilan. Komunikasi interpersonal yang ditandai dengan keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan, serta komunikasi dua arah yang memberikan kesempatan kepada ibu untuk bertanya dan memberikan umpan balik, dapat menciptakan kondisi yang mendukung penerimaan dan pemahaman informasi kesehatan.

Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa penyampaian informasi dalam pelayanan kebidanan tidak hanya berkaitan dengan pemberian informasi, tetapi juga dengan keterlibatan ibu dalam proses pelayanan. Keterlibatan tersebut memberikan kesempatan kepada ibu untuk memahami, merespons, mencari, menilai, dan menggunakan informasi kesehatan dalam pengambilan keputusan. Di sisi lain, penelitian mengenai *maternal health literacy* menunjukkan adanya keterkaitan antara literasi kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan

antenatal dan perilaku kesehatan, termasuk kepatuhan terhadap kontak ANC yang direkomendasikan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan adanya keterkaitan antara komunikasi bidan, penyampaian informasi, keterlibatan ibu, literasi kesehatan maternal, dan perilaku kesehatan. Komunikasi bidan dapat dipandang sebagai salah satu proses yang mendukung ibu dalam memperoleh dan memahami informasi kesehatan, sedangkan literasi kesehatan membantu ibu menggunakan informasi tersebut dalam menentukan tindakan kesehatan. Namun, berdasarkan karakteristik dan desain penelitian yang tersedia, hubungan tersebut belum dapat diinterpretasikan sebagai hubungan sebab-akibat langsung. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan desain longitudinal atau intervensi untuk menguji secara lebih kuat pengaruh komunikasi bidan terhadap peningkatan literasi kesehatan maternal dan perubahan perilaku kesehatan ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, F. A., Prastyanti, S., & Runtiko, A. G. (2023). Kelas Ibu Hamil Sebagai Media Komunikasi Tenaga Dan Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi*, 11(1), 1–16. [https://doi.org/10.25299/medium.2023.vol11\(01\).11284](https://doi.org/10.25299/medium.2023.vol11(01).11284)
- Ardhiantyas, N., Hardika, M. D., Sari, A. N., & Fadilah, S. N. (2024). Penerapan Komunikasi Efektif Bidan dalam Peningkatan Kepatuhan Pasien Melaksanakan Antenatal Care. *Jurnal Midwifery*, 6(1), 7–11. <https://doi.org/10.24252/jmw.v6i1.44141>
- Meldgaard, M., Gamborg, M., & Terkildsen, H. (2022a). Health literacy levels among women in the prenatal period: A systematic review. *Sexual & Reproductive Healthcare*, 34(April), 100796. <https://doi.org/10.1016/j.srhc.2022.100796>
- Meldgaard, M., Gamborg, M., & Terkildsen, H. (2022b). Sexual & Reproductive Healthcare Health literacy levels among women in the prenatal period: A systematic review. *Sexual & Reproductive Healthcare*, 34(April), 100796. <https://doi.org/10.1016/j.srhc.2022.100796>
- Meo, M. L. N., Kundre, R. M., & Bidjuni, H. J. (n.d.). The Health Literacy Status Of Pregnant Women In Tuminting Health Center , Manado. *Jurnal Keperawatan*, 11(1), 18–25. <https://doi.org/10.19166/nc.v11i1.6131>
- Ningrum, E. W., Lusmilasari, L., Huriyati, E., Marthias, T., & Hasanbasri, M. (2024). Improving maternal health literacy among low-income pregnant women : A systematic. *Narra J*, 4(2), 1–13. <https://doi.org/10.52225/narra.v4i2.886>
- Putri, A. P., Am, A. I., Hanifah, L., Wati, S. E., & Lu, Y. Y. (2023). Maternal health literacy and adherence to recommended ANC contact among pregnant women in Indonesian. *South East Asia Nursing Research*, 5(2), 1–11.
- Putri, A. P., Hanifah, L., & Lu, Y. Y. (2023). Maternal health literacy among pregnant women in Indonesia: A qualitative study. *International Journal of Nursing and Health Sciences*, 6(6), 354–364. <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v6i6.763>
- Safdyanti, I. D. D., Hastuti, H., Purnamasari, J., & Ibrahim, I. (2024). Komunikasi Interpersonal antara Bidan dan Ibu Hamil di Puskesmas Biak Kota Provinsi Papua. *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (Mude)*, 3(1), 51–56. <https://doi.org/10.37676/mude.v3i1.5511>
- Syai'an, E. A., Qosim, A., Muawanah, S., & Hastuti, P. (2023). Hubungan komunikasi bidan dengan pasien terhadap kepatuhan kunjungan anc pada ibu hamil trimester iii di desa pakis kecamatan kradenan kabupaten grobogan. *Jurnal Penelitian Pengabdian Bidan*, 01(01), 46–51.
- Vlassak, E. M. E., Miteniece, E., Keule, J. K. J., Gravendeel, M., Korstjens, I., Budé, L., Hendrix, M. J. C., & Nieuwenhuijze J., M. (2024). Development of the Conversational Health Literacy Assessment Tool for maternity care (CHAT-maternity-care): participatory action. *BMC Health Services Research*, 24(135), 1–11.

<https://doi.org/10.1186/s12913-024-10612-0>

Winda, Zelfia, & Rahmawati, S. (2024). Pola Komunikasi Bidan Dalam Memberikan Edukasi Di Kelas Ibu Hamil Poskesdes Mendatte. *RESPON Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 5(2), 21–27. <https://doi.org/10.33096/respon.v5i2.200>